

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan instrument yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Yang menyangkut masalah cara kerja atau mekanisme tindakan menurut kaidah tertentu dalam konteks ilmu pengetahuan tertentu. Metode yaitu *the way of doing anything*, cara untuk mengerjakan suatu apapun.<sup>1</sup>

Sedangkan penelitian adalah aktivitas yang memiliki tujuan untuk mengetahui seluk beluk sesuatu, atau dikarenakan terdapat suatu masalah yang memerlukan jawaban. Metode Penelitian pada dasarnya ialah bagaimana seorang peneliti mengemukakan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional dan terarah dari mulai sebelum, ketika dan sesudah mengumpulkan data, sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah rumusan masalah.<sup>2</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan

Adapun peneliti melakukan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dasar-dasar pertimbangan yang digunakan peneliti yaitu: *Pertama*, penelitian kualitatif ini mengandung prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif baik berupa data tertulis maupun lisan dari suatu objek yang diamati dan diteliti. *Kedua*, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni dengan cara melakukan peninjauan terhadap kajian referensi kepustakaan (*library research*) dan kajian lapangan (*field research*) guna memastikan dan memadukan antara teori-teori dan data-data tertulis yang disajikan dalam penelitian ini (kajian referensi kepustakaan) secara deskriptif analitis dengan bahan-bahan referensi yang erat hubungannya dengan kajian yang diteliti dengan fakta di lapangan.

Dengan dua model penelitian diatas yakni *library research* dan *field research* peneliti berusaha untuk memadukan dan membandingkan keduanya (teori dan praktek) yang ada di masyarakat.

---

<sup>1</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al- Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta, Idea Press:2014), 17.

<sup>2</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al- Qur'an dan Tafsir*, 109.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian yaitu lokasi tempat berlangsungnya penelitian, yang meliputi situasi fisik, keadaan masyarakat, lingkungan, serta hal-hal lain yang berpengaruh terhadap kegiatan ketika penelitian berlangsung. Setting penelitian ini menggambarkan keadaan lokasi atau tempat dan gambaran lingkungan yang bersangkutan dengan penelitian.

Lokasi penelitian terdapat di Desa Karas Sedan Rembang. Subyek dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Karas Sedan Rembang. Alasan mengambil penelitian ini karenadiperlukannya sebuah rambu-rambu atau landasan pemimpin dalam tata cara memilih pemimpin. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat berperan besar serta bertanggungjawab dalam memilih pemimpin. Begitu juga para pemimpin yang dipilih harus bisa memegang amanah serta tanggung jawab yang telah diberikan masyarakat yang memilihnya (*electoral grass road*), disisi lain dimaksudkan agar para pemimpin santun, beradab dan dapat menciptakan kesejukan dalam berpolitik, dimana dari konsekuensi tersebut akan tercipta stabilitas nasional dan terpeliharanya kesatuan dan persatuan RI yang berkeadilan, penuh wibawa dan tanggungjawab. Pembangunan disegala bidang akan berjalan baik dan lancar. Lokasi penelitian secara geografis mudah dijangkau oleh peneliti ketika proses penelitian berlangsung.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Amirin adalah seseorang atau sesuatu mengenai yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.<sup>3</sup> Subyek penelitian mempunyai peran sangat penting karena subyek penelitian dari data penelitian akan diamati. Jadi subyek penelitian adalah individu, benda ataupun organisasi yang dijadikan sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian.

Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang mengerti betul tentang kemampuan serta perkembangan kepemimpinan di Desa Karas Sedan Rembang.

---

<sup>3</sup> Amirin, Tantang M, *Menyusun rencana Penelitian*, ( Jakarta: Raja Wali, 1986), 57.

#### D. Sumber Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

##### 1. Data Primer

Yakni meliputi beberapa buku dan kitab rujukan yang berkaitan dengan etika kepemimpinan dalam perspektif hadis, serta observasi dan wawancara (tanya jawab) secara langsung kepada masyarakat tentang pokok masalah yang sedang dikaji.

##### 2. Data Sekunder

Yakni data yang memberikan penjelasan mengenai data-data primer, antara lain hadis-hadis, karya tulis, makalah-makalah, maupun jurnal yang berkaitan dengan etika memilih pemimpin.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu metode wawancara sebagai metode utama, metode observasi dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung.

##### 1. Metode Wawancara

Salah satu sumber informasi studi kasus yang terpenting ialah wawancara. Wawancara bisa dipandang sebagai metode pengumpulan data melalui tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu..<sup>4</sup>

Wawancara merupakan proses mengumpulkan informasi menggunakan cara tanya jawab dengan bertatap muka ataupun tanpa tatap muka melalui media komunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai baik dengan atau tanpa menggunakan pedoman.

Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan bisa dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun melalui telepon. Macam-macam wawancara menurut sugiyono antara lain:<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Reseach*, (Semarang: Andi Offict, 1989), 193.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 194-197.

- a. Wawancara Terstruktur (*Structur Interview*)  
Wawancara terstruktur digunakan untuk teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dan wawancara ini pertanyaannya sudah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara.
- b. Wawancara Semi Terstruktur (*Semistructur Interview*)  
Yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena terdapat penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dengan pertanyaan lebih luas dan mendalam serta mengabaikan pedoman yang sudah ada.
- c. Wawancara tidak Terstruktur (*Unstructur Interview*)  
Wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak lagi menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa poin penting permasalahan yang akan ditanyakan.

Disini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur yakni peneliti dapat menggabungkan antara metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Salah satu alasan utama wawancara semi terstruktur, karna peneliti diberikan kebebasan dalam bertanya, mengatur alur dan setting wawancara. Tidak hanya pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya, peneliti hanya mengandalkan pedoman (*guideline*) wawancara sebagai pedoman penggalan data.<sup>6</sup> Pihak yang diwawancara dalam penelitian ini meliputi masyarakat Desa Karas Sedan Rembang.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi adalah proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan kepada subyek dan obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. Teknik observasi yang digunakan yaitu observasi peran serta (*participant observation*), dimana

---

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 66.

peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Observasi diarahkan guna memperoleh data-data tentang proses berlakunya etika dalam memilih pemimpin di Desa Karas Sedan Rembang

### 3. Metode Dokumentasi

Dalam metode ini, peneliti menggunakan literatur-literatur yang relevan. Seperti jurnal, buku dan catatan-catatan tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>7</sup> Selain itu teknik wawancara dilakukan dengan menggali informasi yang mendalam yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga ataupun organisasi maupun dari perorangan.<sup>8</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang segala hal yang berhubungan dengan metode kepemimpinan di masyarakat Desa Karas Sedan Rembang dengan dokumen-dokumen lainnya yang relevan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan keabsahan data sebagai berikut:<sup>9</sup>

### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a. Perpanjangan Pengamatan.

Dalam pengamatan ini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tak ada

<sup>7</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), 123.

<sup>8</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*, (Malang: UMM Press, 2004), 72.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Pendidikan kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 270-277.

informasi yang disembunyikan. Hal ini dilakukan supaya peneliti dapat mengetahui apakah data yang diperoleh antara yang baru dengan yang lama itu valid atau tidak.

b. Triangulasi

Triangulasi dimaknai sebagai pengecekan data dari bermacam sumber dengan berbagai cara dan waktu. Untuk meneliti tentang etika memilih pemimpin studi pemahaman masyarakat Desa Karas Sedan Rembang dalam studi living hadis. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan teknik wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber guna menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik guna menguji kredibilitas data ini dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi serta dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi dengan waktu dan situasi yang berbeda serta terjadwal.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam hal ini data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan wawancara, foto-foto atau dokumentasi autentik, sehingga data lebih dapat dipercaya.

2. Pengujian Transferability

Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, sehingga dalam membuat laporan harus menyertakan uraian yang rinci dan dapat dipercayai sehingga

pembaca lebih memahami dengan penelitian yang dilakukan.

### 3. Pengujian Dipenability

Uji Dipenability dilakukan dengan mengumpulkan data terhadap keseluruhan proses penelitian. Yaitu, masalah yang ada dilapangan, sumber data serta kesimpulan dari penelitian.

### 4. Pengujian Konfirmability

Peneliti menguji hasil penelitian yaitu dengan proses yang dilakukan. Jadi tidak mungkin prosesnya tidak ada akan tetapi hasilnya ada. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, jika hasil penelitian adalah fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

## G. Teknik Analisis Data

Seusai pengumpulan bahan kepustakaan, kemudian dilakukan peninjauan data dan diklasifikasikan guna mempermudah langkah analisis dengan menempatkan masing-masing data, sesuai sistematika yang telah direncanakan dalam penelitian ini, analisis yang digunakan yakni:

1. Deduktif, adalah proses berfikir yang berasal dari pengetahuan atau fakta yang bersifat umum, kemudian menuju pengetahuan yang bersifat khusus.
2. Induktif, adalah metode yang dimaksudkan untuk mendapat pengertian utuh tentang pemahaman tema yang diteliti yaitu dengan mengangkat data-data dan fakta khusus, sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menilai kriteria etika pemimpin dalam perspektif hadis.

## H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu peneliti sebagai instrumen juga harus menjadi “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi untuk menetapkan fokus

penelitian, memilih seorang informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>10</sup> Jadi peneliti harus menjadi alat yang peka dan dapat menarik kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan.



---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung : ALFABETA CV, 2016),222.